

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN (2018-2020)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI (SE)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

OLEH :

**ALFI SARAH
NPM : 1702110250**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 11 Maret 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ALFI SARAH
NPM : 1702110250

Dengan judul:

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN (2018-2020)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Zulkifli Umar, SE, M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

Zulkifli Umar, SE, M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II

Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19871606201608 1 001

Mengetahui,
Dekan,



Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 10 Maret 2021

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

ALFI SARAH
NPM : 1702110250

Dengan judul:

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN (2018-2020))**

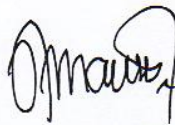
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 07 MARET 2021

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

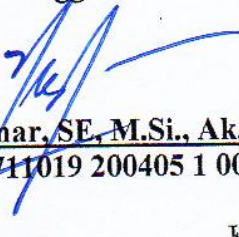
Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Maya Agustina, SE, M.Si
NIK. 19810818 200907 2 001

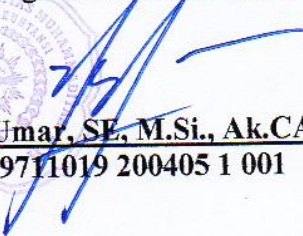
Anggota


Zulkifli Umar, SE, M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19871606201608 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 11 Maret 2022
Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL

3216FAJX454386985

ALFI SARAH

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ALFI SARAH
NPM : 1702110250
Program Studi : AKUNTANSI
Fakultas : EKONOMI
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN (2018-2020)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 Maret 2022

Yang Menyatakan



ALFI SARAH

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sebagai utusan Allah yang senantiasa berusaha memperbaiki akhlaq umat manusia menjadi insan yang berpendidikan dan berilmu pengetahuan.

Meski tulisan ini telah dilakukan dengan maksimal, namun penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk membantu menyempurnakan skripsi ini di masa yang akan datang.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kemurahan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE,M.Si,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Ibu Syamsidar, SE,M.Si,Ak. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE,M.Si. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Bapak Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA. Selaku Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ermad Mj, SE, M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan banyak waktu dan menyumbangkan pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan arahan, wawasan dan pengetahuan kepada penulis dengan tulus hati.
8. Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
9. Ayahanda Ridi Al-Amin, Ibunda Sri Ani dan adik (Alfa Ridho dan Alkaisa Syahira) yang selalu memberikan do'a, dorongan, semangat dan kasih sayangnya kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat penulis Juliani S.Kom, Rizki Munazar, Ela Febrita yang telah banyak membantu penulis.
11. Orang yang special bagi saya Faiz agfary siregar yang selalu siap saya repotin, susahin, yang selalu ada di saat saya butuh dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan, wawasan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bagi penulis khususnya dan umumnya bagi yang membaca skripsi ini.

Banda Aceh, 11 januari 2022

Alfi Sarah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
2.1. Landasan Teoritis.....	9
2.1.1 Profitabilitas.....	9
2.1.2 Perputaran Kas.....	12
2.1.3 Piutang	14
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran.....	22
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Desain Penelitian.....	25
3.1.1. Sifat Studi.....	25
3.1.2. Jenis Investigasi	25
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	25
3.1.4. Situasi Sudi.....	26
3.1.5. Unit Analisis.....	26
3.1.6. Horizon Waktu	26
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.2.1. Kriteria Penelitian	28
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	29
3.5 Teknik Analisis Data.....	31
3.6 Pengujian Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	34

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis.....	35
4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	36
4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	36
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	37
4.2.4 Koefisien Determinasi	37
4.3 Pembahasan	37
4.3.1 Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Profitabilitas.....	37
4.3.2 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas	38
4.3.3 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Rata-rata Rasio ROA Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.....	3
1.2 Rata-rata Perputaran Kas dan Perputaran Piutang	4
2.1 Penelitian Sebelumnya	21
3.1 Kriteria Populasi Penelitian.....	28
3.2 Definisi Oprasional Variabel	30
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
4.2 Hasil Pengujian Hepotesis.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	23

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN (2018-2020)**

ALFI SARAH
NPM : 1702110250

Pembimbing :1) Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA
2) Ermad Mj, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas baik secara bersama-sama maupun individu pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Penelitian ini memasukan semua elemen sampel yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 92 perusahaan menjadi pengamatan. Hasil penelitian menunjukan bahwa perputaran kas, piutang berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Perputaran kas secara individu berpengaruh positif terhadap profitabilitas, piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata kunci : Profitabilitas, Perputaran Kas, Piutang, Sektor Makanan dan Minuman

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PIUTANG TERHADAP
PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN (2018-2020)**

ALFI SARAH
NPM : 1702110250

Pembimbing :1) Zulkifli Umar, SE,M.Si,Ak,CA
2) Ermad Mj, SE, M.Si

ABSTRAC

The purpose of this study is to determine the effect of cash and accounts receivable turnover on profitability both jointly and individually in food and beverage companies listed on the BEI from 2018-2020. The data analysis method used is multiple linear regression, all sample elements that have met the criteria as many as 92 companies are observed. The research result shows that cash receivable turnover has a joint effect on profitability, individual cash turnover has a positive effect on receivables profitability.

Kata kunci : Profitability, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Food and Beverage

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu sektor dari perusahaan manufaktur, dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami kekurangan modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi. Tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun yang akan datang.

Saat ini semakin banyak perusahaan yang berdiri dengan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis, ditambah pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik. Perusahaan berlomba-lomba untuk mengerahkan kekuatannya agar dapat bertahan dan bersaing di dunia bisnis. Salah satunya dengan mencapai tujuan perusahaan yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan para pemegang saham, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. Profitabilitas Perusahaan yang tinggi akan menunjukkan keamanan dan citra yang semakin baik sehingga calon investor memiliki kepercayaan dan ketertarikan terhadap perusahaan.

Kinerja perusahaan terlihat dari tampilan laporan keuangan yang meningkat. Sehingga kondisi dan posisi keuangan, hal ini akan mempengaruhi harga saham

perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Prestasi yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut investor dapat memperoleh data mengenai rasio keuangan perusahaan seperti profitabilitas, perputaran kas dan piutang.

Rasio Profitabilitas atau *profitability ratio* adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas dipakai untuk memperlihatkan seberapa besar laba atau keuntungan yang diperoleh dari kinerja suatu perusahaan yang memengaruhi catatan atas laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Peranan informasi menjadi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai perusahaan dapat diperoleh dari pihak internal seperti manajer atau pemimpin perusahaan maupun dari pihak eksternal seperti investor, karyawan atau pemerintah. Eksternal berhubungan dengan kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah dan lain-lain. Sedangkan internal dapat berasal dari laporan keuangannya. Dari laporan keuangan dapat memprediksi kemampuan perusahaan pada masa yang akan datang. Agar pihak-pihak yang mempunyai kepentingan tersebut dapat mengerti

mengenai keadaan perusahaan maka perlu menganalisa laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang diinginkan.

Kas merupakan aktiva yang paling likuid untuk memenuhi kebutuhan perusahaan, makin besar kas yang ada dalam perusahaan berarti makin tinggi likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai resiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena makin besar kas berarti makin banyak uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitas.

Return On Asset (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. Untuk mengetahui rata-rata rasio profitabilitas (ROA) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Rata-Rata Rasio ROA Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020

No	Variabel	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Profitabilitas (ROA)	0,0593	0,0563	0,0772

Sumber: Laporan Keuangan masing-masing perusahaan, data diolah 2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa permasalahan yang terjadi bahwa kondisi perputaran kas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 mengalami penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2018 nilai rata-rata rasio profitabilitas (ROA) sebesar 0,0593, kemudian pada tahun 2019 nilai rata-rata rasio profitabilitas (ROA) mengalami penurunan yaitu 0,0563 dan pada tahun 2020 nilai rata-rata rasio profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,0772. Penurunan rasio profitabilitas (ROA) tidak terlepas dari beberapa faktor, di antaranya perputaran kas dan perputaran piutang (Apriyanti, 2017 dan Wijaya, 2018). Nilai rata-rata rasio perputaran kas dan perputaran piutang dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Rata-Rata Rasio Perputaran Kas dan Piutang Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020

No	Variabel	Tahun		
		2018	2019	2020
1	Perputaran Kas	482,28	423,31	279,62
2	Perputaran Piutang	1302,30	1288,18	437,27

Sumber: Laporan Keuangan masing-masing perusahaan, data diolah 2021

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Rasio perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan kas rata-rata. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. Namun berdasarkan

kenyataannya dapat dilihat pada Tabel 1.2 di atas bahwa perputaran kas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 nilai rata-rata rasio perputaran kas sebesar 482,28, kemudian pada tahun 2019 nilai rata-rata rasio perputaran kas mengalami penurunan yaitu 423,31 dan pada tahun 2020 nilai rata-rata rasio perputaran kas mengalami penurunan yaitu sebesar 279,62. Hasil penelitian dari menyatakan bahwa Wijaya (2018) dan Apriyanti (2017) perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Rasio perputaran piutang memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penanganannya. Semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efisien. Dalam suatu perusahaan sering kali muncul adanya kenyataan bahwa perusahaan tidak mampu atau tidak sanggup untuk membayar seluruh atau sebagian utang (kewajiban) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih atau terkadang perusahaan juga sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajibannya tepat waktu. Kasus seperti ini akan sangat mengganggu hubungan baik antara perusahaan dengan para kreditor atau juga dengan para distributor. Namun berdasarkan kenyataannya dapat dilihat pada Tabel 1.2 di atas bahwa perputaran piutang pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2018 nilai rata-rata rasio perputaran piutang sebesar 1302,30, kemudian pada tahun 2019 nilai rata-rata rasio perputaran piutang mengalami penurunan yaitu 1288,18 dan pada tahun 2020 nilai rata-rata rasio perputaran piutang mengalami

penurunan yaitu sebesar 437,27. Nilai rata-rata rasio profitabilitas (ROA) mengalami penurunan, pada tahun 2018 nilai rata-rata rasio profitabilitas (ROA) sebesar 0,0593, kemudian pada tahun 2019 nilai rata-rata rasio profitabilitas (ROA) mengalami penurunan yaitu 0,0563 dan pada tahun 2020 nilai rata-rata rasio profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,0772. Hasil penelitian dari menyatakan bahwa Utami (2017) dan Apriyanti (2017) perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa permasalahan yang terjadi bahwa kondisi perputaran piutang pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 mengalami peningkatan dan ROA mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran kas dan piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Apakah perputaran kas secara individu berpengaruh terhadap profitabilitas
3. Apakah piutang secara individu berpengaruh terhadap profitabilitas

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah perputaran kas dan piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Untuk menguji apakah perputaran kas secara individu berpengaruh terhadap profitabilitas
3. Untuk menguji apakah piutang secara individu berpengaruh terhadap profitabilitas

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan dan masukan kepada Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 mengenai Perputaran Kas, Piutang dan Profitabilitas Perusahaan. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hal tersebut terkait dengan perputaran kas, piutang dan profitabilitas perusahaan

1.4.2 Manfaat Akademis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas perusahaan

1.5.Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2018-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aktiva dan pengelolaan utang terhadap hasil operasi (laba). Keuntungan yang didapat baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis, merupakan tuntutan dari para pemodal. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan baik (Azizah, 2018:5). Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jadi dapat disimpulkan, bahwa rasio profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hartono, 2016:53).

Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2018:16). Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito dan Martono, 2018:53). Probabilitas

merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan.

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Profitability Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2017:42).

Ada beberapa macam jenis rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan, tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat dan dampak akhirnya dapat dinikmati oleh para investor. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Ada tiga jenis rasio profitabilitas menurut yang akan digunakan, yaitu (Hartono, 2016:35);

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Profit margin digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hartono, 2016:35):

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Assets (ROA)*

Merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kegunaan ini dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hartono, 2016:35):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

ialah rasio laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Tetapi pada rasio ini terdapat satu kelemahan, yaitu tidak memperhitungkan adanya deviden

maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Hartono, 2016:35):

$$ROE = \frac{\text{Labe bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.2 Perputaran Kas

Manajemen harus mendayagunakan kas, khususnya kas atau uang yang sementara menganggur dan tidak digunakan untuk melaksanakan kegiatan normalnya, hal ini diperlukan untuk menghindari resiko rugi. Menurut Harahap (2017:257), menyatakan bahwa Analisis laporan Arus Kas sebenarnya sejalan dengan penyusunan laporan arus kas (*Cash Flow Statement*). Laporan arus kas ini dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan kondisi profitabilitas dimasa yang akan datang.

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi. (Harahap, 2017:257). Sedangkan menurut Skousen dkk (2018: 284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan : “Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”. Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap karena itu kas sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga memerlukan perhatian khusus,

karena pengelolaan kas yang kurang efektif dapat menyebabkan kelebihan dalam kas.

Laporan arus kas mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (principal revenue-producing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang bukan termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Menurut Skousen dkk (2018:284) Laporan arus kas itu sendiri didefinisikan “Laporan arus kas (statement of cash flow) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu”. Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya”. Menurut Kasmir (2018: 140), “rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”. Menurut Riyanto (2018:95) “perputaran kas adalah perbandingan antara jualanpen dengan jumlah kas rata-rata”.

Menurut Kasmir, (2017: 141) rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan

biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Rumus perputaran kas adalah sebagai berikut (Riyanto, 2018:95):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata - rata kas}}$$

2.1.3 Piutang

Menurut Herry (2018:266) piutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang, atau jasa dimasa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu. Mulya (2009:198) menyatakan piutang adalah berupa hak klaim atau tagihan berupa uang atau bentuk lainnya kepada seseorang atau suatu perusahaan. Menurut Weygandt & Warfield (2018:404), yang diterjemahkan oleh Salim pengertian Piutang yaitu: “piutang usaha (*account receivable*) timbul akibat adanya penjualan kredit. Sebagian besar perusahaan menjual secara kredit agar dapat menjual lebih

banyak produk atau jasa. Istilah piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap entitas lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya”.

Perusahaan yang melakukan kegiatan penjualan secara kredit, akan memperoleh penambahan piutang pada aktiva lancar yakni ditandai oleh timbulnya piutang. Kemudian piutang telah sampai pada waktu jatuh tempo dan dilakukan penagihan barulah terjadi aliran kas atau *cash flow*. Menurut Warren (2018:103), banyak perusahaan menjual secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa. Piutang yang timbul dari penjualan semacam itu biasanya diklasifikasikan sebagai piutang usaha atau wesel tagih. Istilah piutang (*receivable*) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya. piutang biasanya memiliki bagian yang signifikan dari total aktiva lancar perusahaan.

Menurut Stice (2018:48), penagihan yang efisien menentukan profitabilitas. Para manajer maupun pemakai eksternal laporan keuangan perlu mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan aktiva usaha atau aktiva operasi, terutama elemen-elemen modal kerja tertentu seperti Piutang, persediaan, dan utang usaha. Hubungan paling umum yang biasa digunakan untuk mengawasi piutang adalah periode penagihan rata-rata. Sugiri (2017:43) piutang adalah tagihan baik kepada individu maupun kepada lembaga lain yang akan diterima dalam bentuk kas. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa piutang adalah hak penagihan kepada pihak lain atas uang, barang atau jasa yang timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit.

Pentingnya sebuah pengelolaan piutang yang baik memberikan dampak pada laporan keuangan perusahaan dan kemudian dapat menunjukkan pada suatu kinerja perusahaan. Menurut Warren (2018:98) berkaitan dengan proses pengendalian piutang, perusahaan berupaya membatasi nilai piutang tak tertagih dengan menerapkan beragam perangkat pengendalian. Pengendalian yang paling penting berhubungan dengan fungsi pengesahan kredit. Pengendalian ini melibatkan penyelidikan atas kredibilitas pelanggan. Adapun dua metode akuntansi untuk mencatat piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih, yaitu metode penyisihan dan metode penghapusan langsung. Melihat hal tersebut, maka peran manajer keuangan sangat berpengaruh dalam pengelolaan piutang yang berkaitan erat dengan keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Keown (2018:34), faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam Piutang adalah :

1. Persentase Penjualan Kredit
Semakin besar penjualan secara kredit maka semakin besar pula Piutang yang akan diperoleh. Ketika perusahaan mengalami pertumbuhan penjualan maka tingkat investasi dalam Piutang juga akan ikut naik.
2. Ketentuan Penjualan
Ketentuan penjualan mengidentifikasi kemungkinan diskon untuk pembayaran yang lebih awal, periode diskon, dan periode kredit total. Pada umumnya ketentuan penjualan dinyatakan dalam bentuk a/b, net c, yang menunjukkan bahwa pelanggan dapat mengurangi a persen bila tagihan itu dibayar dalam b hari, bila tidak maka harus dibayar dalam c hari.
3. Tipe Pelanggan
Penentuan tipe pelanggan merupakan variabel yang menentukan dalam melihat kualifikasi pelanggan dalam penjualan kredit. Ketika perusahaan menerima pelanggan yang kurang layak kredit akan mengakibatkan timbulnya Piutang tak tertagih.
4. Usaha Penagihan
Kunci mempertahankan kontrol atas penagihan Piutang adalah fakta bahwa probabilitas gagal bayar meningkat seiring dengan umur tagihan. Kontrol atas Piutang terfokus pada kontrol dan eliminasi Piutang yang

sudah lewat jatuh tempo. Kekuatan dan ketepatan waktu penagihan akan mempengaruhi periode tagihan yang sudah jatuh tempo tetapi masih lalai membayar.

Menurut Riyanto (2018:85), faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah Piutang adalah sebagai berikut:

1. Volume penjualan kredit
Makin besar jumlah penjualan kredit dari keseluruhan penjualan akan memperbesar jumlah Piutang dan sebaliknya makin kecil jumlah penjualan kredit dari keseluruhan Piutang akan memperkecil jumlah Piutang.
2. Syarat pembayaran penjualan kredit
Semakin panjang batas waktu pembayaran kredit berarti semakin besar jumlah Piutangnya dan sebaliknya semakin pendek batas waktu pembayaran kredit berarti semakin kecil besarnya jumlah Piutang.
3. Ketentuan dalam pembatasan kredit
Apabila batas maksimal volume penjualan kredit ditetapkan dalam jumlah yang relative besar maka besarnya Piutang juga semakin besar.
4. Kebijakan dalam pengumpulan Piutang
Perusahaan dapat menjalankan kebijaksanaan dalam pengumpulan Piutang dalam 2 cara yaitu pasif dan aktif. Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan secara aktif dalam pengumpulan Piutang akan mempunyai pengeluaran uang yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lain yang menggunakan kebijaksananya secara pasif.
5. Kebiasaan membayar dalam pelanggan
Semua Piutang yang diperkirakan akan terealisasi menjadi kas dalam setahun di neraca disajikan pada bagian aktiva lancar.

Menurut Jusuf, dalam Maya (2018:24), variabel internal adalah variabel-variabel (faktor-faktor) yang berada dalam kendali perusahaan. Sedangkan variabel eksternal adalah variabel-variabel (faktor-faktor) yang berada diluar perusahaan dan perusahaan tidak memiliki kemampuan sama sekali untuk mengendalikan faktor-faktor ini. Variabel-variabel internal adalah kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan Piutang yang terdiri dari :

- a. Penjualan
Semakin besar penjualan dalam kredit maka profitabilitas semakin besar pula. Tetapi jika penjualan secara kredit dibatasi maka perusahaan lebih mementingkan keselamatan kredit.

- b. **Beban Usaha**
Beban usaha dalam hal ini adalah biaya atas Piutang diantaranya biaya pelayanan, biaya tempat, dan peralatan.
- c. **Piutang ragu-ragu**
Jika semakin besar jumlah Piutang maka semakin besar pula kemungkinan Piutang tak tertagih.

Menurut Riyanto (2018:90) menyatakan bahwa perputaran Piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah Piutang mejadi kas. Rasio perputaran Piutang menunjukkan efisiensi pengelolaan Piutang perusahaan yang dapat dihitung dengan rumus (Riyanto, 2018:90):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata Piutang}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2018) dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaraan Persediaan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI 2011-2016.. Hasil analisis MRA (Multiple regression analysis) menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, perputaran Piutang secara signifikan berpengaruh positif terhadap current ratio dan tidak berpengaruh terhadap quick ratio, perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap current ratio dan signifikan berpengaruh positif pada rasio cepat.

Apriyanti (2017) dengan judul “ Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan hasil analisis data dapat

disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.

Penelitian dari Febriani (2017) dengan judul Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Periode 2011-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji determinasi koefisien R² menunjukkan pengaruh perputaran kas terhadap ROA sebesar 2,1%, sedangkan pengaruh perputaran kas terhadap NPM sebesar 9,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kemudian penelitian dari Utami (2017) dengan Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian dari Hardiyanto (2017) dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan

Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara parsial Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Variabel	Metode Penelitian	Perbandingan		Hasil Penelitian
				Persamaan	Perbedaan	
1	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaraan Persediaan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI 2011-2016 (Wijaya, 2018)	Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan likuiditas	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Variabel independen dan variabel dependen – Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel	Hasil analisis MRA (Multiple regression analysis) menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, perputaran Piutang secara signifikan berpengaruh positif terhadap current ratio
2	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA) (Apriyanti, 2017)	Perputaran kas, perputaran, perputaran piutang dan ROA	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Variabel independen dan variabel dependen – Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel	Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.
3	Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Periode 2011-2017 (Febriani, 2017)	Perputaran kas dan profitabilitas	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier sederhana	– Variabel independen dan variabel dependen – Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Variabel	Metode Penelitian	Perbandingan		Hasil Penelitian
				Persamaan	Perbedaan	
4	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018) (Utami, 2017)	Perputaran kasm perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Variabel independen dan variabel dependen – Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2017) (Hardiyanto, 2017)	Perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Variabel independen dan variabel dependen – Teknik analisis data	- Lokasi - teknik pengumpulan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Sumber : Data diolah, 2022

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Perputaran Kas dengan Profitabilitas

Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva

lancar menjadi kas melalui penjualan semakin tinggi tingkat perputaran kas dan

Piutang maka menunjukkan tingginya volume penjualan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

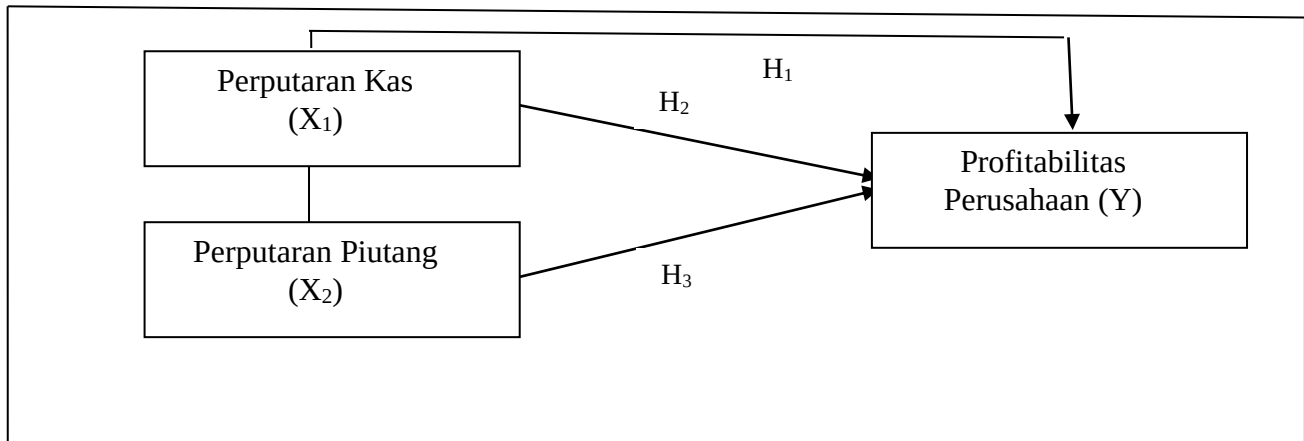
Profitabilitas merupakan salah satu rasio dari beberapa rasio keuangan. Dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Dan dengan rasio ini dapat mengukur pendapatan dari periode sebelumnya ke periode selanjutnya. Sekaligus memberikan gambaran, apakah perusahaan tersebut mampu atau tidak menggunakan sumberdaya perusahaan dengan maksimal atau sebaliknya. Pada intinya rasio profitabilitas ini mengukur kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan pendapatan, yang bertujuan untuk operasi perusahaan.

2.3.1 Hubungan Perputaran Piutang dengan Profitabilitas

Rasio perputaran piutang biasanya digunakan dalam hubungannya dengan analisis terhadap modal kerja, karena memberikan ukuran kasar tentang seberapa cepat piutang perusahaan berputar menjadi kas (Prastowo, 2017:76). Perputaran piutang adalah seberapa kali saldo rata-rata piutang dikonversi ke dalam kas selama periode tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, karena perputaran piutang memberikan ukuran kasar tentang seberapa cepat piutang berputar menjadi kas. Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Penurunan perputaran piutang disebabkan karena lamanya penagihan piutang sehingga

semakin lama pula piutang tersebut diubah menjadi kas. Akibatnya perusahaan untuk meningkatkan laba berkurang dan akhirnya *Return on Assets* dapat menurun

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian serta tinjauan kepustakaan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

H₁ : Perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₂ : Perputaran kas secara individu berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₃ : Perputaran piutang secara individu berpengaruh terhadap profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2017:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1. Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu Perputaran Kas dan Piutang terhadap variabel tidak bebas yaitu Profitabilitas Perusahaan.

3.1.2. Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas dan Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan.

3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat investasi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimanapeneliti melakukan penelitiannya tanpa menintervensi aktivitas perusahaan

Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2016 s/d 2018.

3.1.4. Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan terhadap sumber data dilapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.5. Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. `

3.1.6. Horizon Waktu

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah khususnya perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020, yaitu perusahaan yang bergerak dibidang Barang Konsumsi yaitu Makanan dan Minuman. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 perusahaan

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Manufaktur bergerak di bidang Barang Konsumsi yaitu Makanan dan Minuman serta Kimia yang terdaftar di BEI sejak awal 2018 sampai akhir tahun 2020.
2. Perusahaan Manufaktur bergerak di bidang Barang Konsumsi yaitu Makanan dan Minuman serta Kimia yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada penutupan tiap akhir tahun, mulai dari tahun 2018 sampai 2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 perusahaan Manufaktur bergerak di

bidang Barang Komsumsi yang terdaftar di BEI. Penentuan populasi sasaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Tahun			Jumlah
		2018	2019	2020	
1	Perusahaan Manufaktur bergerak di bidang yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020	29	32	33	94
2	Perusahaan Manufaktur bergerak di bidang Barang Komsumsi yaitu Makanan dan Minuman serta Kimia yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2018-2020 (khususnya mengenai nilai ROA, Perputaran Kas dan Piutang).	(0)	(1)	(1)	2
3	Perusahaan Manufaktur bergerak di bidang Barang Komsumsi yaitu Makanan dan Minuman serta Kimia yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode tahun 2018-2020 (khususnya mengenai nilai ROA, Perputaran Kas dan Piutang).	29	31	32	92

Sumber: BEI 2021

Berdasarkan tabel 3.1 perusahaan yang telah memenuhi kriteria populasi dalam penelitian ini sebanyak 92 perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensus, yaitu memasukkan semua elemen populasi menjadi data pengamatan. Untuk lebih jelas daftar perusahaan dapat dilihat pada lampiran 1.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan

keuangan yaitu semua perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020 di situs web resmi yaitu melalui www.idx.co.id.

3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Variabel tidak bebas dalam penelitian ini yaitu profitabilitas perusahaan. Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis dari rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aktiva yang ada untuk memperoleh keuntungan atau laba. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (Hanafi, 2017:42):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas perputaran kas dan perputaran piutang. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini:

3.4.2.1 Perputaran Kas

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan

kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Rumus perputaran kas adalah sebagai berikut (Riyanto, 2018:95):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata – rata kas}}$$

3.4.2.2 Perputaran Piutang

Perputaran Piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah Piutang mejadi kas. Rasio perputaran Piutang menunjukkan efisiensi pengelolaan Piutang perusahaan yang dapat dihitung dengan rumus (Riyanto, 2018:90):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata Piutang}}$$

Tabel 3.2

Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator
1	Profitabilitas Perusahaan (Y)	<i>Profitability Ratio</i> merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Hanafi, 2017:42).	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$
2	Perputaran Kas (X ₁)	Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efesiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan.. (Riyanto, 2018:95)	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata – rata kas}}$
3	Perputaran Piutang (X ₂)	Perputaran Piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah Piutang mejadi kas. Rasio perputaran Piutang menunjukkan efisiensi pengelolaan Piutang perusahaan (Riyanto, 2018:90)	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata Piutang}}$

3.5. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier sederhana dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas Perusahaan
a	= Konstanta
b	= Koefisien
X ₁	= Perputaran Kas
X ₂	= Piutang
e	= <i>Error Term</i>

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1) Hipotesis Pertama

H₀₁ : Perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas

H_a₁ : Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

2) Hipotesis Kedua

H_{02} : Perputaran kas tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H_{a2} : Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas .

3) Hipotesis Ketiga

H_{03} : Perputaran piutang tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas .

H_{a3} : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Profitabilitas..

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan sebagai berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas..
- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas..

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua :

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya perputaran kas tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas..

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga :

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya perputaran piutang tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas
- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari profitabilitas, perputaran kas, dan piutang. Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* dari masing-masing variabel.

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
PROFITABILITAS	92	-1.38	1.29	.0765
PERPUTARAN KAS	92	-551.00	12030.00	278.4590
PERPUTARAN PIUTANG	92	-319.27	25026.00	997.0755
Valid N (listwise)	92			

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel profitabilitas sebesar -1.38 dan nilai maksimum variabel profitabilitas sebesar 1.29. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian berkisar antara -1.38 hingga 1.29. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas sebesar 0.0765

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel perputaran kas sebesar -551.00 dan nilai maksimum variabel perputaran kas sebesar 12030.00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar perputaran kas pada perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel

penelitian berkisar antara -551.00 hingga 12030.00. Nilai rata-rata (*mean*) perputaran kas sebesar 278.4590

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun pengamatan menghasilkan nilai minimum variabel piutang sebesar -319.27 dan nilai maksimum variabel piutang sebesar 25026.00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar piutang pada perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian berkisar antara -319.27 hingga 25026.00. Nilai rata-rata (*mean*) piutang sebesar 997.0755 .

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua, ketiga, ketiga hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara ringkas dapat di lihat pada tabel 4.2. Sedangkan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran *Output* Pengolahan data.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan $Y = 0.074 + 4.594 x_1 + 1.324 x_2 + e$			
t.value	2.693	0.2	0.137
sig. value	0.008	0.842	0.891
f. value / sig	0.081/ 0.922		
R/ R2 /adj R2	0.043 / 0.002 / -0.021		

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut dipaparkan sebagai berikut:

4.2.1 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) perputaran kas dan perputaran piutang secara berurutan sebesar 4.594; dan 1.324. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $4.594 \neq 0$; dan $1.324 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) perputaran kas sebesar 4.594. nilai tersebut menunjukkan bahwa $4.594 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta perputaran kas tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.2.3 Hasil pengujian hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) perputaran piutang sebesar 1.324. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $1.324 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta piutang tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan kedalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi perputaran kas dan perputaran piutang terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 4.2 nilai *R Square* sebesar 0.043. nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yaitu sebesar 4.3% ($0.086 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu 95.7% ($100\% - 4.3\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar penelitian ini. dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh perputaran kas dan perputaran piutang. .

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan nilai koefisien beta (β) perputaran kas dan perputaran piutang secara berurutan sebesar 4.594; dan 1.324. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $4.594 \neq 0$; dan $1.324 \neq 0$, artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima

perputaran kas dan piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi perputaran kas dan piutang maka semakin tinggi profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Apriyanti (2017) yang menyatakan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanto (2017) yang menyatakan bahwa secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan semakin tinggi tingkat perputaran kas dan perputaran piutang maka menunjukkan tingginya volume penjualan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

4.3.2 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta (β) perputaran kas sebesar 4.594. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $4.594 \neq 0$, artinya hipotesis kedua (H_{a2}) diterima. Perputaran kas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya

penurunan ataupun kenaikan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi perputaran kas maka semakin meningkatkan profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Febriani (2017) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Wijaya (2018) yang menyatakan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

4.3.3 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai koefisien beta (β) perputaran piutang sebesar 1.324. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $1.324 \neq 0$, artinya hipotesis kedua (H_{a3}) diterima. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penurunan ataupun kenaikan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang terdaftar di BEI, yang memiliki arah positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi perputaran piutang maka semakin meningkat profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti (2017) piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2017) yang menyatakan bahwa piutang berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio perputaran piutang biasanya digunakan dalam hubungannya dengan analisis terhadap modal kerja, karena memberikan ukuran kasar tentang seberapa cepat piutang perusahaan berputar menjadi kas. Perputaran piutang adalah seberapa kali saldo rata-rata piutang dikonversi ke dalam kas selama periode tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode, karena perputaran piutang memberikan ukuran kasar tentang seberapa cepat piutang berputar menjadi kas. Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Penurunan perputaran piutang disebabkan karena lamanya penagihan piutang sehingga semakin lama pula piutang tersebut diubah menjadi kas. Akibatnya perusahaan untuk meningkatkan laba berkurang dan akhirnya Return on Assets dapat menurun

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
3. Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen berupa rasio keuangan ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
2. Memahami perusahaan sektor lainnya, seperti sektor semen, sektor textile, serta sektor lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, S. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA). *The Asia Pacific Journal of Management Volume 4 No. 1*,
- Azizah, D. F. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 12 No. 1*
- Febriani, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Periode 2011-2017. *Artikel Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. (2018). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Hantono (2017) Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 -2017. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 5, Nomor 01*
- Harahap, Sofyan Syafri. (2017). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Hardiyanto, S. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2017). *Artikel Universitas Telkom*
- Harjito, D. A. dan Martono. (2018). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia. Yogyakarta
- Hartono. (2016). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Pergerakan Harga Saham Pada Sektor Usaha Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Binus Business School, Binus University*
- Herry. (2018). *Buku Akuntansi Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, (2018). *Akuntansi Intermediete*, Terjemahan Emil Salim, Jakarta: Erlangga.

- Madirah, R. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Total Aset Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba.
- Riyanto, Bambang. (2018). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaana*. Yogyakarta: BFPE
- Skousen. (2018). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Stice, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiri. Selamat. (2017). Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: AMP, YKPN,
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Utami, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Hlm 1-13
- Wijaya, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaraan Persediaan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI 2011-2016. *Jurnal Buana Ilmu Vol 3 No 1*

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Pengamatan Penelitian

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2018	1	Akasha Wira International Tbk	ADES
	2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
	3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
	4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
	5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
	6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP
	7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
	8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
	9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
	10	Delta Djakarta Tbk	DLTA
	11	Diamond Food International	DMND
	12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD
	13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
	14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
	15	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
	16	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
	17	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
	18	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
	19	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
	20	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
	21	Mayora Indah Tbk	MYOR
	22	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
	23	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR
	24	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
	25	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
	26	Sekar Bumi Tbk	SKBM
	27	Sekar Laut Tbk	SKLT
	28	Siantar Top Tbk	STTP
	29	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode
2019	1	Akasha Wira International Tbk	ADES
	2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
	3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
	4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
	5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
	6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP
	7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
	8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
	9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
	10	Delta Djakarta Tbk	DLTA
	11	Diamond Food International	DMND
	12	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
	13	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD
	14	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
	15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
	16	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
	17	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
	18	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
	19	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
	20	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
	21	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
	22	Mayora Indah Tbk	MYOR
	23	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
	24	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR
	25	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
	26	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
	27	Sekar Bumi Tbk	SKBM
	28	Sekar Laut Tbk	SKLT
	29	Siantar Top Tbk	STTP
	30	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
	31	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

2020	1	Akasha Wira International Tbk	ADES
	2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
	3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
	4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
	5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
	6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP
	7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
	8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
	9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
	10	Delta Djakarata Tbk	DLTA
	11	Diamond Food International	DMND
	12	Moreno Abadi Perkasa Tbk	ENZO
	13	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
	14	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD
	15	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
	16	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
	17	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
	18	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
	19	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
	20	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
	21	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
	22	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
	23	Mayora Indah Tbk	MYOR
	24	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
	25	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR
	26	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
	27	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
	28	Sekar Bumi Tbk	SKBM
	29	Sekar Laut Tbk	SKLT
	30	Siantar Top Tbk	STTP
	31	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
	32	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Lampiran 2 Data Variabel

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Profitabilitas (Y)			Perputaran Kapital	
				Penjualan Bersih	Total Asset	Rasio	Penjualan Bersih	Rata-Rata
				(Milyar Rp)	(Milyar Rp)		(Milyar Rp)	(Milyar Rp)
2018	1	Akasha Wira International Tbk	ADES	52	881	0,0590	804	
	2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	-123	1.816	(0,0677)	1.583	
	3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	-33	1.109	(0,0298)	290	
	4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	114	5.165	0,0221	890	
	5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	50	3.393	0,0147	2.647	
	6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	61	1.004	0,0608	961	
	7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	92	1.168	0,0788	3.629	
	8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	63	833	0,0756	831	
	9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	3	162	0,0185	157	
	10	Delta Djakarta Tbk	DLTA	338	1.529	0,2211	893	
	11	Diamond Food International	DMND	318	4.213	0,0755	6.231	
	12	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	425	4.212	0,1009	8.048	
	13	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	90	758	0,1187	1.430	
	14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	4.658	34.367	0,1355	38.413	
	15	Inti Agri Resources Tbk	IIRP	-15	298	(0,0503)	17	
	16	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2	81	0,0247	120	
	17	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	4.961	96.537	0,0514	73.398	
	18	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	67	536	0,1250	856	
	19	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	-36	204	(0,1765)	257	
	20	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.224	2.889	0,4237	3.574	
	21	Mayora Indah Tbk	MYOR	2.627	17.591	0,1493	24.060	
	22	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	1	149	0,0067	294	
	23	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR	-8	117	(0,0684)	176	
	24	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	32	697	0,0459	1.399	
	25	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	127	4.394	0,0289	2.767	
	26	Sekar Bumi Tbk	SKBM	15	1.771	0,0085	1.953	
	27	Sekar Laut Tbk	SKLT	32	747	0,0428	1.045	
	28	Siantar Top Tbk	STTP	255	2.631	0,0969	2.826	
	29	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	701	5.555	0,1262	5.472	
	Total					1,7186		
	Rata-Rata Rasio					0,0593		

2019	1	Akasha Wira International Tbk	ADES	83	822	0,1010	764	
	2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	1.134	1.888	0,6006	1.610	
	3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	-7	1.103	(0,0063)	343	
	4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	-117	4.975	(0,0235)	679	
	5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	64	2.999	0,0213	3.003	
	6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	76	1.057	0,0719	1.028	
	7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	215	1.393	0,1543	3.120	
	8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	130	1.245	0,1044	1.084	
	9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	7	250	0,0280	216	
	10	Delta Djakarata Tbk	DLTA	317	1.425	0,2225	827	
	11	Diamond Food International	DMND	366	5.570	0,0657	6.913	
	12	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	1	66	0,0152	126	
	13	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	435	5.063	0,0859	8.438	
	14	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	103	848	0,1215	1.653	
	15	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	5.360	38.709	0,1385	42.296	
	16	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	85	384	0,2214	15	
	17	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	4	95	0,0421	109	
	18	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	5.902	96.198	0,0614	76.593	
	19	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	98	666	0,1471	978	
	20	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	-121	88	(1,3750)	42	
	21	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1.206	2.896	0,4164	3.711	
	22	Mayora Indah Tbk	MYOR	3.172	19.037	0,1666	25.026	
	23	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	1	119	0,0084	230	
	24	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR	-10	124	(0,0806)	62	
	25	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	-25	763	(0,0328)	1.224	
	26	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	237	4.682	0,0506	3.337	
	27	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1	1.820	0,0005	2.104	
	28	Sekar Laut Tbk	SKLT	45	791	0,0569	1.281	
	29	Siantar Top Tbk	STTP	482	2.881	0,1673	3.512	
	30	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	661	17.363	0,0381	8.533	
	31	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	1.030	6.608	0,1559	6.223	
		Total				1,7452		
		Rata-Rata Rasio				0,0563		

2020	1	Akasha Wira International Tbk	ADES	135	958	0,1409	673	
	2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	1.204	2.011	0,5987	1.283	
	3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	-10	1.105	(0,0090)	321	
	4	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	-480	4.223	(0,1137)	1.013	
	5	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	67	2.963	0,0226	2.725	
	6	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	44	1.086	0,0405	956	
	7	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	181	1.566	0,1156	3.634	
	8	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	132	1310	0,1008	972	
	9	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	16	263	0,0608	171	
	10	Delta Djakarata Tbk	DLTA	123	1.225	0,1004	546	
	11	Diamond Food International	DMND	205	5.680	0,0361	6.110	
	12	Moreno Abadi Perkasa Tbk	ENZO	1	271	0,0037	516	
	13	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	-17	67	(0,2537)	94	
	14	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	245	6.570	0,0373	7.711	
	15	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	38	906	0,0419	1.173	
	16	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	7.418	103.588	0,0716	46.641	
	17	Inti Agri Resources Tbk	IIRP	-41	343	(0,1195)	20	
	18	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	-1	132	(0,0076)	84	
	19	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	8.752	163.136	0,0536	81.731	
	20	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	121	674	0,1795	900	
	21	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	56	63	0,8889	41	
	22	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	285	2.907	0,0980	1.985	
	23	Mayora Indah Tbk	MYOR	2.830	19.777	0,1431	24.476	
	24	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	1	98	0,0102	180	
	25	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PACR	-15	103	(0,1456)	46	
	26	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	-52	765	(0,0680)	895	
	27	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	169	4.452	0,0380	3.212	
	28	Sekar Bumi Tbk	SKBM	5	1.768	0,0028	3.165	
	29	Sekar Laut Tbk	SKLT	43	774	0,0556	1.254	
	30	Siantar Top Tbk	STTP	628	3.448	0,1821	3.846	
	31	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA	680	19.431	0,0350	10.863	
	32	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	1.136	8.754	0,1298	5.987	
	Total					2,4705		
	Rata-Rata Rasio					0,0772		

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
PROFITABILITAS	92	-1.38	1.29	.0765
PERPUTARAN KAS	92	-551.00	12030.00	278.4590
PIUTANG	92	-319.27	25026.00	997.0755
Valid N (listwise)	92			

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
PROFITABILITAS	92	-1.38	1.29	.0765
PERPUTARAN KAS	92	-551.00	12030.00	278.4590
PIUTANG	92	-319.27	25026.00	997.0755
Valid N (listwise)	92			

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.043 ^a	.002	-.021	.25341

a. Predictors: (Constant), PIUTANG, PERPUTARAN KAS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.010	2	.005	.081	.922 ^b
	Residual	5.715	89	.064		
	Total	5.726	91			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), PIUTANG, PERPUTARAN KAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.074	.027		2.693	.008
	PERPUTARAN KAS	4.594E-6	.000	.028	.200	.842
	PIUTANG	1.324E-6	.000	.019	.137	.891

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS